



KOMINFO

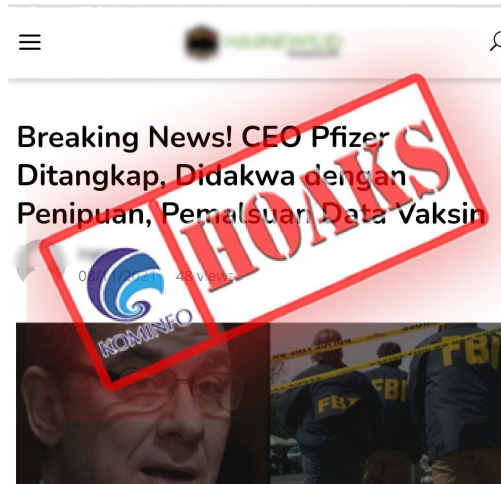
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 18 November 2021

1. [HOAKS] CEO Pfizer Ditangkap FBI karena Penipuan dan Pemalsuan Data Vaksin



Penjelasan :

Beredar sebuah hasil tangkapan layar dari artikel berita dengan judul "Breaking News! CEO Pfizer Ditangkap, Didakwa dengan Penipuan, Pemalsuan Data Vaksin".

Unggahan yang menyebut CEO Pfizer ditangkap, didakwa dengan penipuan dan pemalsuan data vaksin adalah hoaks. Dilansir dari cekfakta.tempo.co, bahwa menurut Media Bias Fact Check yang merupakan organisasi nirlaba untuk memeriksa bias media di Amerika Serikat, situs Conservative Beaver yang menjadi rujukan artikel pada tangkapan layar tersebut telah dinilai sebagai situs yang bias dan tidak bisa dipercaya sepenuhnya. Situs tersebut dikategorikan bias berdasarkan penggunaan sumber yang buruk, kurangnya transparansi, dan sering mempublikasi informasi palsu dan berita palsu yang sebenarnya. Selain itu, Politifact yang merupakan pemeriksa fakta kredibel lainnya di Amerika Serikat telah mendokumentasikan satu berita palsu yang diterbitkan situs Conservative Beaver pada awal Januari 2021 terkait penangkapan Paus Fransiskus sehubungan dengan 80 dakwaan termasuk kepemilikan pornografi anak, perdagangan manusia, inses, kepemilikan obat-obatan terlarang dan penipuan.

Hoaks

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1555/keliru-ceo-pfizer-ditangkap-fbi-karena-penipuan-dan-pemalsuan-data-vaksin>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 18 November 2021

2. [HOAKS] Pencairan Dana Rp600 Ribu - Rp1,2 Juta di BNI, BRI, dan Bank Mandiri pada Bulan November 2021



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan berisi informasi tentang pencairan dana senilai Rp600 ribu sampai Rp1,2 juta melalui bank BRI, BNI dan Mandiri di bulan November 2021. Unggahan tersebut disertai tautan *link* yang terhubung pada sebuah situs pinjaman *online*.

Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), berdasarkan hasil penelusuran, baik BNI, BRI, maupun Bank Mandiri menegaskan bahwa mereka tidak melakukan pencairan dana pada bulan November 2021 melalui *link* dalam unggahan tersebut. Pihak bank mengingatkan agar nasabah tidak sembarangan memberikan data pribadi dan data perbankan melalui tautan yang didapatkan di media sosial. Adapun *link* yang disematkan dalam unggahan itu terhubung ke sebuah situs pinjaman *online*. Informasi ini juga merupakan hoaks berulang. Ketua Satgas Waspada Investasi OJK, Tongam L. Tobing juga mengimbau masyarakat untuk berhati-hati terhadap modus pinjaman *online* (pinjol) mengatasnamakan bank tertentu. Menurut Tongam, sebaiknya masyarakat mengkonfirmasi ke pihak terkait untuk memastikan dana yang dicairkan jelas sumbernya.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/11/18/100500465/-hoaks-pencairan-dana-rp-600.00-rp-1-2-juta-di-bni-bri-dan-bank-mandiri?page=all>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 18 November 2021

3. [HOAKS] Dana Bantuan Gelombang Ketiga Pertamina Rp189 Juta



apakah benar pt .pertamina mengeluarkan hadiah dana bantuan?

PENERIMA HADIAH

Kami Dari Pihak PT.PERTAMINA PERSERO Mengucapkan Selamat kepada pemilik PIN (FF1178A) telah terpilih sebagai PENERIMA DANA BANTUAN GELOMBANG KE-3 Sek Tunai Rp.189 juta

Hadiah yang anda menangkan siap di transferkan melalui Rekening penerima, jika tidak mempunyai rekening sendiri, boleh menggunakan rekening keluarga, rekening kerabat yang penting rekening yang digunakan masih aktif. Agar tidak ada kesalahpahaman untuk pencairan hadiahnya, jika penerima merasa ragu atau merasa takut adanya hadiah yang didaftarkan nya, kami dari pihak PT.PERTAMINA PERSERO tidak ada paksaan bagi anda untuk menerima hadiah ini. hadiah dari PT.PERTAMINA PERSERO ini dapat kami cancel atau di batalkan.

Silakan isi data lengkap anda dibawah!!! Agar kami transferkan hadiahnya setelah menyelesaikan prosedurnya...

- ✍ Nama Bank :
- ✍ Nomor Rekening :
- ✍ Nama Pemilik Rekening:
- ✍ Foto KTP :

Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan yang berisi informasi terkait pemberian dana bantuan gelombang ketiga dari PT Pertamina (Persero) sebesar Rp189 juta. Dalam unggahan disebutkan bagi penerima dana bantuan untuk mengisi data lengkap, seperti nama bank, nomor rekening, nama pemilik rekening, bahkan foto KTP.

Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), *Senior Vice President Corporate Communication and Investor Relations* PT Pertamina Fajriyah Usman membantah bahwa pihaknya mengeluarkan SMS bantuan subsidi sebesar Rp189 juta. Menurutnya, informasi yang beredar bukan bersumber dari saluran resmi perusahaan dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Adapun informasi resmi untuk pelanggan Pertamina hanya disampaikan melalui laman my Pertamina.id. PT Pertamina (Persero) juga meminta agar masyarakat tidak menanggapi dengan memberikan data pribadi dan data keuangan kepada siapa pun yang tidak dikenal dan dipercaya.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/11/18/123100565/-hoaks-dana-bantuan-gelombang-ketiga-pertamina-rp-189-juta?page=all>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 18 November 2021

4. [DISINFORMASI] Hanya Cicilan Nasabah Positif Covid-19 yang Dapat Ditangguhkan Pihak Bank



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook dan WhatsApp, informasi yang meresahkan masyarakat terkait dengan kebijakan penangguhan cicilan atau kredit yang telah diumumkan Presiden RI, Joko Widodo bahwa cicilan atau kredit yang ditangguhkan hanya untuk nasabah yang sudah positif Covid-19.

Faktanya, klaim penangguhan kredit hanya untuk nasabah yang sudah positif Covid-19 adalah hoaks. Dilansir dari [covid19.go.id](https://www.covid19.go.id), bahwa Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengatur kebijakan relaksasi kredit dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (POJK Stimulus Dampak Covid-19). Pada peraturan OJK tersebut tidak ditemukan narasi atau pernyataan yang mengatakan bahwa relaksasi kredit ini hanya diperuntukkan bagi nasabah yang positif terkena Covid-19, tetapi disebutkan bagi yang terkena dampak Covid-19. Dalam artikel [satneg.go.id](https://www.satneg.go.id) yang ditayangkan pada Selasa, 24 Maret 2020 dengan judul "Serangkaian Stimulus dan Insentif bagi Masyarakat untuk Pertahanan Daya Beli" dikatakan bahwa bagi para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga memberikan relaksasi kredit dengan nilai di bawah Rp10 miliar yang ditujukan untuk tujuan usaha. Relaksasi ditujukan bagi kredit yang diberikan perbankan maupun industri keuangan non bank. Keringanan yang diberikan tersebut berupa penurunan bunga dan penundaan angsuran kredit hingga satu tahun.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-hanya-cicilan-nasabah-yang-positif-covid-19-yang-dapat-ditangguhkan>
- <http://turnbackhoax.id/2020/03/26/hanya-cicilan-nasabah-yang-positif-covid-19-yang-dapat-ditangguhkan/>
- <https://cirebon.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-04356911/cek-fakta-hoaks-nasabah-bank-harus-dinyatakan-terinfeksi-covid-19-dulu-agar-cicilan-ditangguhkan?page=2>
- https://www.setneg.go.id/baca/index/serangkaian_stimulus_dan_insentif_bagi_masyarakat_untuk_pertahanan_daya_beli